

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan suatu kegiatan manusia yang di lakukan dengan cara bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Sebagian besar mata pencarian masyarakat Indonesia adalah sebagai petani, sehingga sektor pertanian sangat penting untuk dikembangkan dalam Negara. Pemanfaatan sumber daya hayati di lakukan masyarakat untuk menghasilkan bahan pangan dan bahan baku industri atau sumber energi untuk mengelola lingkungan hidupnya, ini merupakan pemberdayaan Sumber daya alam yang ada.

Di Bolaang Mongondow khususnya Kota Kotamobagu, Pertanian di bagi dua yaitu tanaman pangan dan tanaman hortikultura. Adapun jenis tanaman pangan yang berada di Kota Kotamobagu yaitu Padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Sedangkan untuk tanaman hortikultura yaitu Cabe Merah, Cabe Rawit, Kubis, Kol, terong, kangkung, dan buncis. Dalam Pemberdayaan hasil pertanian khususnya pada tanaman pangan dan tanaman hortikultura di bentuklah kelompok Tani (*Poktan*).

Kelompok Tani adalah organisasi masyarakat yang di bentuk untuk mengembangkan atau meningkatkan hasil pertanian. Kelompok tani, di bentuk di tiap-tiap desa di masing-masing Kecamatan. Dalam satu Desa tidak hanya terdapat 1 kelompok tani, tapi lebih dari satu kelompok. Kegunaan di bentuknya

kelompok tani adalah untuk mengoptimalkan produksi pertanian baik tanaman pangan maupun tanaman hortikultura di masing-masing desa. Dalam satu desa di bentuk juga satu wadah yang menaungi kelompok tani, yang di sebut sebagai *Gapoktan* (Gabungan Kelompok Tani). Tujuan di bentuknya gapoktan adalah untuk menggalang kepentingan bersama dalam peningkatan hasil produksi pertanian. Gapoktan sendiri di bantu oleh satu penyuluh kelompok tani yang di tugaskan langsung oleh Dinas Pertanian.

Dinas Pertanian Kota Kotamobagu merupakan instansi terkait dalam mengawal peningkatan produksi pertanian yang di lakukan oleh kelompok tani. Pada Dinas pertanian khususnya bidang BP4K (*badan Penyuluhan perikanan kehutanan dan ketahanan pangan*) mempunyai tugas dalam mengelola data kelompok tani. kemudian pada bidang tanaman pangan dan bidang tanaman hortikultura mempunyai tugas dalam mengelola data hasil produksi pertanian yang di produksi oleh kelompok tani. Namun dalam hal ini terdapat beberapa permasalahan pada dinas pertanian yaitu :

1. Belum ada sistem informasi yang mengatur tentang pendataan kelompok Tani
2. Belum ada sistem informasi yang mengatur pendataan dan pemetaan hasil produksi pertanian baik tanaman pangan maupun tanaman hortikultura yang di produksi oleh kelompok tani.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka penelitian ini di lakukan dengan cara membuat sistem informasi hasil pertanian pada Dinas Pertanian Kota

Kotamobagu, yang dimana di dalam sistem ini terdapat pendataan kelompok tani serta pendataan dan pemetaan hasil produksi pertanian baik tanaman pangan maupun tanaman hortikultura yang di produksi oleh kelompok tani. Dengan menggunakan Website untuk pendatan kelompok tani serta pendataan hasil produksi pertanian dan *Geographic Information System (GIS)* untuk pemetaan hasil produksi pertanian.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem informasi hasil pertanian berbasis web pada Dinas Pertanian Kota Kotamobagu yang dapat mengoptimalkan pendataan kelompok tani dan pendataan hasil produksi pertanian yang di produksi kelompok tani, serta pemetaan hasil produksi pertanian ?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yaitu :

1. Penelitian mengambil data pada bidang BP4K, bidang tanaman pangan dan tanaman hortikultura
2. Penelitian di lakukan Di Dinas Pertanian Kota kotamobagu
3. Data yang di ambil yaitu data kelompok tani, data tanaman pangan dan data tanaman hortikultura
4. Pembuatan sistem informasi menggunakan PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*)

1.4. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah merancang sebuah Sistem Informasi hasil pertanian berbasis web pada Dinas Pertanian Kota Kotamobagu yang dapat melakukan pendataan kelompok tani, serta hasil produksi pertanian baik tanaman pangan maupun tanaman hortikultura yang di produksi kelompok tani dan *Geographis information system (GIS)* untuk pemetaan hasil produksi pertanian.

1.5. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Memudahkan dinas dalam pendataan kelompok tani,
2. Mempermudah dalam pendataan dan pemetaan hasil produksi pertanian baik tanaman pangan dan tanaman hortikultura yang di produksi oleh kelompok tani